

Evaluasi Sistem Siakad dan Edlink Universitas Flores Model Delone & Mclean

Sesarius Meo Yoga, Kristina Sara, Finansius Mando

Universitas Flores Ende, Indonesia

Email: yogameo27@gmail.com

Article Info

Accepted:

Revised:

Published:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik Terintegrasi (SIKAD dan Edlink) di Universitas Flores menggunakan Model Delone and McLean IS Success Model. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 sampel dengan menggunakan rumus Slovin untuk penentuan jumlah sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis dengan bantuan menggunakan software Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Analisis SEM-PLS dilakukan melalui dua tahap, yaitu Model Pengukuran (Outer Model) dan Model Struktural (Inner Model). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna, dengan nilai t-statistik masing-masing sebesar 1,505 dan 1,374 ($p > 0,05$). Kualitas sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan (t-statistik 25,594, $p < 0,05$) tetapi tidak terhadap kepuasan pengguna (t-statistik 1,234, $p > 0,05$). Sementara itu, kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (t-statistik 3,624, $p < 0,05$) namun tidak signifikan terhadap penggunaan (t-statistik 1,348, $p > 0,05$). Selanjutnya, penggunaan sistem secara signifikan memengaruhi manfaat bersih yang dirasakan (t-statistik 2,995, $p < 0,05$), namun pengguna tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna t-statistik 0,048, ($p > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan kepuasan pengguna, optimalisasi penggunaan sistem menjadi faktor kunci, sedangkan kepuasan pengguna masih memerlukan perbaikan dari sisi kualitas informasi dan layanan. Penelitian ini memberikan rekomendasi berupa saran dari hasil penelitian, bagi Universitas Flores untuk meningkatkan akurasi informasi, stabilitas sistem, dan kualitas layanan guna mengoptimalkan manfaat yang dirasakan dari implementasi SIKAD dan Edlink bagi pengguna di Universitas Flores.

Kata Kunci: SIKAD; delink; *delone and mclean*; sistem informasi akademik; evaluasi sistem

Abstract

This study aims to evaluate the quality of the Integrated Academic Information System (SIKAD and Edlink) at the University of Flores using the Delone and McLean IS Success Model. The sample used in this study was 100 samples using the Slovin formula to determine the number of samples. Sampling used the proportionate stratified random sampling technique. Data analysis used in this study was descriptive analysis and analysis with the help of Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) software. SEM-PLS analysis was carried out in two stages, namely the Measurement Model (Outer Model) and the Structural Model (Inner Model). The results showed that information quality did not have a significant effect on user usage and satisfaction, with t-statistic values of 1.505 and 1.374 ($p > 0.05$), respectively. System quality had a significant effect on usage (t-statistic 25.594, $p < 0.05$) but not on user satisfaction (t-statistic 1.234, $p > 0.05$). Meanwhile, service quality has a significant effect on user satisfaction (t-statistic 3.624, $p < 0.05$) but not significant on usage (t-statistic 1.348, $p > 0.05$). Furthermore, system usage significantly affects perceived net benefits (t-statistic 2.995, $p < 0.05$), but users do not show a significant effect on user satisfaction t-statistic 0.048, ($p > 0.05$). These findings indicate that to improve user satisfaction, optimizing system usage is a key factor, while user satisfaction still needs improvement in terms of information and service quality. This study provides recommendations in the form of suggestions from the research results, for Flores University to improve information accuracy, system stability, and service quality in order to optimize the perceived benefits of implementing SIKAD and Edlink for users at Flores University.

Keywords: *SIAKAD; edlink; delone and mclean; academic information system; system evaluation*

**Correspondence Author:
Email:*



PENDAHULUAN

Teknologi informasi di Indonesia saat ini terus berkembang semakin pesat dikalangan masyarakat umum, pemerintahan, dan bisnis. Internet merupakan teknologi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya internet dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan sebuah informasi (Fatima et al., 2019). Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu faktor kunci dalam menunjang perkembangan berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Fenomena revolusi industri 4.0 saat ini memiliki potensi luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan (Ary & Sanjaya, 2020). Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan tinggi dituntut untuk mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan akademik secara efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Akademik yang berfungsi sebagai media pengelolaan data dan informasi akademik secara terintegrasi (Rahayu et al., 2018; Seliana et al., 2020).

Universitas Flores, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen dalam menghadirkan pendidikan berkualitas, telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi, yaitu SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) dan Edlink. SIAKAD digunakan untuk mengelola berbagai informasi akademik seperti registrasi mata kuliah, input nilai, jadwal perkuliahan, dan pengelolaan data mahasiswa. Muliawan mengemukakan bahwa sistem informasi akademik adalah aplikasi yang dirancang dan dibuat untuk mengolah data yang berhubungan dengan informasi akademik, meliputi data mahasiswa, karyawan, rekaman prestasi, kurikulum, dan jadwal perkuliahan (Meilani et al., 2020). Di sisi lain, Edlink adalah platform pembelajaran daring yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi dan melakukan proses pembelajaran secara virtual, terutama dalam mendukung perkuliahan jarak jauh dan pembelajaran online yang pengoperasiannya bisa menggunakan handphone ataupun laptop/notebook (Rachmawati et al., 2018; Sumarningsih et al., 2022).

Penerapan kedua sistem tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dan efisiensi bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan akademik Universitas Flores. Sistem yang terintegrasi akan memudahkan akses informasi, mempercepat proses administrasi akademik, serta meningkatkan interaksi dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, dengan adanya platform pembelajaran daring seperti Edlink, diharapkan Universitas Flores dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi, terutama sejak pandemi COVID-19 yang telah memaksa banyak institusi pendidikan untuk beralih ke pembelajaran online (Ilham et al., 2021).

Namun, seperti halnya implementasi sistem teknologi informasi lainnya, kualitas sistem informasi akademik perlu terus dievaluasi untuk memastikan bahwa sistem tersebut

mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan optimal. Kualitas sistem yang buruk dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dan ketidakpuasan di kalangan pengguna, baik mahasiswa, dosen, maupun staf administrasi. Berbagai permasalahan seperti lambatnya akses, ketidakakuratan data, antarmuka yang sulit digunakan, atau kesalahan teknis lainnya dapat menghambat proses akademik dan administrasi (- & Alfiandika, 2022; Pusparini & Sani, 2021).

Dalam konteks Universitas Flores, evaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik Terintegrasi (SIKAD dan Edlink) sangat penting untuk mengetahui seberapa baik sistem tersebut berfungsi dalam mendukung kegiatan akademik di kampus. Evaluasi ini dapat mencakup berbagai aspek seperti keandalan sistem, kemudahan penggunaan, keamanan data, kecepatan akses, serta kemampuan sistem dalam menyajikan informasi secara akurat dan tepat waktu. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana kualitas dari SIKAD dan Edlink memengaruhi tingkat kepuasan pengguna, yang dalam hal ini mencakup mahasiswa, dosen, dan staf administrasi (Sagareno & Husada, 2020).

Kepuasan pengguna adalah salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu sistem informasi. Sistem yang baik harus dapat memenuhi harapan dan kebutuhan penggunaannya. Apabila pengguna merasa puas dengan kualitas sistem, maka kemungkinan besar sistem tersebut akan digunakan secara optimal, yang pada akhirnya dapat mendukung tercapainya tujuan institusi, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan akademik. Sebaliknya, jika pengguna merasa tidak puas, maka hal ini bisa berdampak pada rendahnya tingkat penggunaan sistem, serta menurunnya efektivitas dan efisiensi proses akademik. Untuk mengukur sistem informasi, organisasi harus mengetahui sikap kepuasan pengguna sebagai umpan balik untuk mengembangkan sistem informasi tersebut. Sehingga jika nilai kepuasan pada suatu sistem besar, maka kepuasan pengguna terhadap sistem juga menjadi besar hasilnya (Masitah & Ilhamsyah, 2020). Oleh karena itu, agar dapat mengetahui bagaimana keberhasilan sistem yang digunakan dan sejauh mana sistem tersebut dapat digunakan, maka dilakukan sebuah evaluasi terhadap sistem informasi yang digunakan. Evaluasi sistem dapat mengacu dengan beberapa model. Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model Delone and Mclean IS Success Model.

Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McLean telah menjadi acuan bagi banyak peneliti dalam mengukur keberhasilan suatu sistem. Sejumlah penelitian yang menerapkan model ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model tersebut mampu menghasilkan manfaat bersih (Net Benefits) dalam penggunaan sistem. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Delone dan McLean pada tahun 2003 sebagai penyempurnaan dari versi sebelumnya. Model ini bertujuan untuk mengetahui kesuksesan implementasi sistem informasi berdasarkan enam variabel pengukuran, yaitu system quality, information quality, service quality, use/intention to use, user satisfaction, dan net benefits (Hajaroh, 2019). Penelitian tentang evaluasi sistem menggunakan Delone dan McLean IS Success Model telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya. Salah satu contoh penelitian yang relevan adalah penelitian oleh Meilani et al. 2020, yang menganalisis keberhasilan penerapan sistem informasi akademik dengan judul "Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean" yang dilakukan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas layanan secara signifikan mempengaruhi penggunaan dan kepuasan

pengguna, yang pada akhirnya berpengaruh positif pada manfaat bersih yang dirasakan pengguna. Meskipun demikian, tingkat efektivitas sistem masih perlu ditingkatkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan dan perbaikan sistem informasi di Universitas Flores. Dengan adanya evaluasi yang menyeluruh, pihak universitas dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dari Sistem Informasi Akademik Terintegrasi yang saat ini diterapkan.

Dengan demikian, penelitian mengenai evaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik Terintegrasi (SIKAD dan Edlink) dengan Delone and McLean IS Success Model serta pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna di Universitas Flores menjadi sangat relevan. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kualitas sistem informasi yang ada saat ini, tetapi juga memberikan landasan bagi pengambilan keputusan strategis dalam upaya peningkatan mutu layanan pendidikan di Universitas Flores, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi. Sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas akademik, Universitas Flores perlu memastikan bahwa teknologi yang diimplementasikan mampu mendukung visi dan misinya dalam mencetak lulusan yang berdaya saing di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Sistem Informasi Akademik Terintegrasi (SIKAD dan Edlink) di Universitas Flores dengan menggunakan model Delone dan McLean. Fokus analisis mencakup aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih, yang semuanya berkontribusi terhadap peningkatan proses akademik dan operasional universitas. Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori evaluasi kualitas sistem informasi akademik, terutama melalui penerapan model Delone dan McLean. Dari segi praktis, bagi Universitas Flores, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas SIKAD dan Edlink, sehingga sistem tersebut dapat berfungsi lebih optimal dalam mendukung proses akademik dan operasional. Bagi pengguna SIKAD dan Edlink, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi, penelitian ini bertujuan untuk membantu mereka mendapatkan layanan yang lebih efisien dan efektif dari sistem yang diterapkan. Selain itu, bagi pengambil kebijakan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pihak manajemen Universitas Flores dalam mengambil keputusan terkait pengembangan dan peningkatan teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik. Terakhir, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi peneliti di masa depan yang ingin melakukan penelitian terkait evaluasi sistem informasi akademik dengan menggunakan model Delone dan McLean atau model lain, baik di lingkungan pendidikan maupun di sektor lainnya.

METODE PENELITIAN

Untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik Terintegrasi (SIKAD dan Edlink) dan pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna di Universitas Flores, metode penelitian yang cocok adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif dan eksplanatori. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas SIKAD dan Edlink secara objektif, serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memerlukan data numerik dan statistik untuk menguji hubungan antarvariabel. Penelitian ini dilakukan di Universitas Flores, yang berlokasi di Jalan Sam Ratulangi, Ende, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Lokasi ini dipilih karena Universitas

Flores merupakan institusi pendidikan tinggi yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi, yaitu SIAKAD dan Edlink, yang menjadi objek evaluasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, dari Oktober 2024 hingga Januari 2025, dengan tahapan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner pada bulan Oktober hingga November 2024 dalam waktu kurang lebih 2 minggu. Analisis data dilakukan pada minggu ke-3 bulan November 2024, dan penyusunan laporan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024. Dalam kerangka kerja penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah yang relevan dan memiliki nilai ilmiah, melakukan kajian terhadap literatur yang mendukung, merumuskan hipotesis, menyusun kuesioner, melakukan pilot test, mengumpulkan data, serta menganalisis dan membahas hasil penelitian sebelum menarik kesimpulan dan menyusun laporan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, dan staf administrasi/operator pengguna SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores, dengan total populasi mencapai 1.309 orang dari lima program studi.

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik proportionate stratified random sampling, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 100 sampel yang dibagi proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa di setiap program studi. Kriteria pemilihan sampel mencakup mahasiswa aktif yang telah menggunakan SIAKAD dan Edlink, dosen yang terlibat dalam pengelolaan akademik, serta staf yang terlibat dalam pemeliharaan sistem. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi awal, wawancara, dan penyebaran kuesioner secara online dan offline. Kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data terdiri dari pernyataan yang disusun berdasarkan variabel dan indikator yang ditetapkan.

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan. Prosedur pengumpulan data melibatkan distribusi kuesioner dan wawancara, serta analisis data dilakukan secara deskriptif dan menggunakan SEM-PLS untuk menguji hubungan kausal antar variabel. Model pengukuran diuji untuk validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural diuji untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel, dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis data yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan persepsi responden terhadap system yang diuji. Pada penelitian ini untuk mengukur keberhasilan SIAKAD dan Edlink melalui hasil analisis deskriptif peneliti menggunakan ketentuan interval dengan 4 tingkat pada skala pengukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kategori}$$

Sumber : Journal Puspitasari et al., (2020)

Rata-rata skor pengukuran variabel mengacu pada jumlah kategori yaitu 4 kategori dengan skor terendah 1,00 dan skor tertinggi 4,00. Sehingga didapat interval yang digunakan untuk mengukur keberhasilan SIAKAD dengan kategori sebagai berikut :

- a) Sangat Kurang Baik : 1,00 – 1,75
- b) Kurang Baik : >1,75 – 2,50
- c) Baik : >2,50 – 3,25
- d) Sangat Baik : >3,25 – 4,00

Perhitungan interval ini dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Arikunto 1998 yang diadaptasi oleh Puspitasari 2020[22]. Pada penelitian Puspitasari skala likert yang digunakan adalah 5 skala yang digunakan untuk mengukur keberhasilan Sistem Informasi Penelitian dan Penabdian Masyarakat di Universitas Brawijaya. Maka, hasil analisis deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Indikator	N	Presentase Jawaban				Mean	SD
			SS	S	TS	STS		
Kualitas Informasi	KIS1	100	30%	67%	2%	1%	3,258	0,549
	KIS2		31%	62%	7%	0%		
	KIS3		33%	63%	3%	1%		
	KIS4		29%	67%	4%	0%		
Kualitas Sistem	KSA1	100	36%	59%	5%	0%	3,140	0,643
	KSA2		31%	63%	6%	0%		
	KSA3		18%	51%	30%	1%		
Kualitas Layanan	KLS1	100	24%	60%	13%	3%	3,088	0,644
	KLS2		23%	62%	12%	3%		
	KLS3		21%	67%	10%	2%		
	KLS4		25%	69%	5%	1%		
Penggunaan	PS1.1	100	26%	70%	4%	0%	3,140	0,600
	PS1.2		20%	56%	23%	1%		
	PS2		31%	63%	6%	0%		
Kepuasan Pengguna	KPS1	100	26%	74%	0%	0%	3,153	0,538
	KPS2		23%	74%	3%	0%		
	KPS3		16%	62%	21%	1%		
	KPS4		27%	68%	5%	0%		
Manfaat Bersih	MBS1	100	26%	71%	3%	0%	3,215	0,478
	MBS2		23%	74%	3%	0%		

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Pada tabel 1 menyajikan data hasil penelitian yang meliputi variabel, indikator, presentase jawaban, nilai rata-rata (mean), dan Standar Deviasi (SD). Rata-rata (mean) merupakan penjumlahan seluruh nilai data dibagi dengan jumlah data sedangkan Standar deviasi merupakan akar kuadrat dari jumlah selisih nilai data dengan rata-rata yang dikuadratkan dibagi dengan jumlah data (Wardani et al., 2019). Jika nilai Standar Deviasi (SD) lebih besar dari nilai rata-rata (mean) akan memberikan makna bahwa titik data individu jauh dari nilai rata-rata (mean), sebaliknya jika nilai Standar Deviasi (SD) lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) akan memberikan makna bahwa titik data individu dekat dari nilai rata-rata (mean) (Siswanto et al., 2021). Berikut uraian penjelasan dari 6 variabel:

1. Pada variabel Kualitas Informasi menunjukkan persepsi positif dari mayoritas responden, dengan sebagian besar memilih "Setuju" dan "Sangat Setuju" pada keempat indikator, yaitu akurasi, relevansi, kejelasan, dan kelengkapan informasi. Nilai rata-rata

(mean) sebesar 3,258 pada semua indikator mencerminkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Standar deviasi (SD) yang relatif kecil, yaitu 0,549, menunjukkan konsistensi pengalaman pengguna. Secara keseluruhan, sistem informasi terintegrasi SIAKAD dan Edlink Universitas Flores dinilai mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, jelas, dan lengkap, sesuai dengan ekspektasi mayoritas responden.

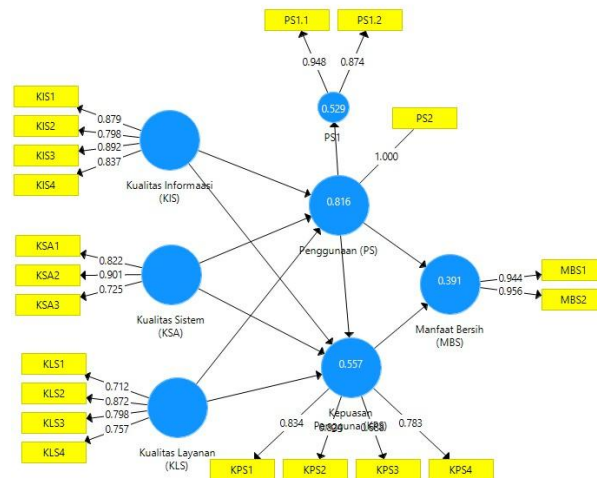
2. Pada variabel Kualitas Sistem memiliki nilai rata-rata sebesar 3,140. Persentase jawaban responden untuk masing-masing indikator yaitu, indikator KSA1 dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 59%, KSA2 memiliki dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 63%, KSA3 memiliki responden tertinggi “setuju” sebesar 51%. Sehingga dapat diartikan bahwa, rata-rata responden memberikan tanggapan setuju terhadap Kualitas Sistem yang menandakan SIAKAD dan Edlink Universitas Flores memiliki Kualitas Sistem yang baik menurut persepsi responden selaku pengguna SIAKAD dan Edlink. Dengan nilai standar deviasi sebesar 0,643 dimana standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang menandakan bahwa sebaran data dekat dari nilai rata-rata menunjukkan konsistensi pengalaman pengguna.
3. Pada variabel Kualitas Layanan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,088. Dengan persentase jawaban responden untuk masing-masing indikator yaitu, indikator KLS1 dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 60%, KLS2 memiliki dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 62%, KLS3 memiliki responden tertinggi “setuju” sebesar 67%, KLS4 memiliki responden tertinggi “setuju” sebesar 69%. Sehingga dapat diartikan bahwa, rata-rata responden memberikan tanggapan setuju terhadap Kualitas Layanan yang menandakan SIAKAD dan Edlink Universitas Flores memiliki Kualitas Sistem yang baik menurut persepsi responden selaku pengguna SIAKAD dan Edlink. Dengan nilai standar deviasi sebesar 0,644 dimana standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang menandakan bahwa sebaran data dekat dari nilai rata-rata menunjukkan konsistensi pengalaman pengguna.
4. Pada variabel Penggunaan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,140. Persentase jawaban responden untuk masing-masing indikator yaitu, indikator PS1.1 dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 70%, PS1.2 memiliki dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 56%, PS2 memiliki responden tertinggi “setuju” sebesar 63%. Sehingga dapat diartikan bahwa, rata-rata responden memberikan tanggapan setuju terhadap Penggunaan yang menandakan SIAKAD dan Edlink Universitas Flores memiliki Kualitas Sistem yang baik menurut persepsi responden selaku pengguna SIAKAD dan Edlink. Dengan nilai standar deviasi sebesar 0,600 dimana standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang menandakan bahwa sebaran data dekat dari nilai rata-rata menunjukkan konsistensi pengalaman pengguna.
5. Pada variabel Kepuasan Pengguna memiliki nilai rata-rata sebesar 3,153. Dengan persentase jawaban responden untuk masing-masing indikator yaitu, indikator KPS1 dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 74%, KPS2 memiliki dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 74%, KPS3 memiliki responden tertinggi “setuju” sebesar 62%, KPS4 memiliki responden tertinggi “setuju” sebesar 68%. Sehingga dapat diartikan bahwa, rata-rata responden memberikan tanggapan setuju terhadap Kepuasan Pengguna yang menandakan SIAKAD dan Edlink Universitas Flores memiliki Kualitas Sistem yang baik menurut persepsi responden selaku pengguna SIAKAD dan Edlink. Dengan nilai standar deviasi sebesar 0,538 dimana standar deviasi lebih kecil dari nilai

rata-rata yang menandakan bahwa sebaran data dekat dari nilai rata-rata menunjukkan konsistensi pengalaman penggunaan.

6. Pada variabel Manfaat Bersih memiliki nilai rata-rata sebesar 3,215. Dengan persentase jawaban responden untuk masing-masing indikator yaitu, indikator MBS1 dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 71%, MBS2 memiliki dengan responden tertinggi “setuju” sebesar 74%. Sehingga dapat diartikan bahwa, rata-rata responden memberikan tanggapan setuju terhadap Kualitas Layanan yang menandakan SIAKAD dan Edlink Universitas Flores memiliki Manfaat Bersih yang baik menurut persepsi responden selaku pengguna SIAKAD dan Edlink. Dengan nilai standar deviasi sebesar 0,478 dimana standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang menandakan bahwa sebaran data dekat dari nilai rata-rata menunjukkan konsistensi pengalaman pengguna.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi terintegrasi SIAKAD dan Edlink Universitas Flores mendapatkan persepsi positif dari mayoritas responden pada semua variabel yang diukur. Pada variabel Kualitas Informasi, nilai rata-rata sebesar 3,258 dan standar deviasi 0,549 menunjukkan bahwa informasi yang disediakan sistem akurat, relevan, jelas, dan lengkap sesuai ekspektasi pengguna. Variabel Kualitas Sistem memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,140 dengan persepsi dominan "Setuju" pada semua indikator, mengindikasikan kualitas sistem yang baik dengan konsistensi tinggi SD 0,643. Pada variabel Kualitas Layanan, rata-rata sebesar 3,088 dengan standar deviasi 0,644 mencerminkan tanggapan positif terhadap kualitas layanan yang diberikan. Variabel Penggunaan juga mendapatkan penilaian baik dengan rata-rata 3,140 dan SD 0,600, menunjukkan sistem mudah digunakan dan mendukung kebutuhan pengguna. Kepuasan pengguna secara keseluruhan juga tinggi, dengan nilai rata-rata 3,153 dan SD 0,538, menunjukkan bahwa sistem mampu memenuhi ekspektasi pengguna. Terakhir, variabel Manfaat Bersih mendapatkan nilai rata-rata 3,215 dan SD 0,478, mengindikasikan bahwa sistem memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna. Kesimpulannya, sistem SIAKAD dan Edlink Universitas Flores dinilai mampu memberikan informasi, layanan, dan manfaat yang memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mayoritas pengguna dengan konsistensi pengalaman yang baik.

Hasil Model Pengukuran (Outer Model)



Gambar 1. Outer Model Penelitian pada SmartPLS

Pada gambar 1 merupakan hasil yang didapatkan dari penghitungan yang menggunakan bantuan software SmartPLS 3. Pada tahap pengujian model pengukuran (outer model), terdapat beberapa langkah penting yang harus dilakukan. Langkah pertama adalah uji validitas, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana indikator mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Uji validitas ini mencakup dua jenis, yaitu validitas konvergen (convergent validity), yang mengukur seberapa besar indikator-indikator dalam satu variabel berkorelasi, dan validitas diskriminan (discriminant validity), yang memastikan bahwa indikator variabel tidak berkorelasi secara signifikan dengan variabel lain. Langkah berikutnya adalah uji reliabilitas, yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi pengukuran, yakni sejauh mana pengukuran pada objek yang sama menghasilkan data yang serupa dalam berbagai kondisi.

1) Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Uji validitas konvergen dilakukan dengan mempertimbangkan dua indikator utama, yaitu Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE). Sebuah indikator dianggap valid secara konvergen apabila memiliki nilai Loading Factor lebih besar dari 0,7 (Loading Factor > 0,7) (Arde & Marzal, 2021). Namun, nilai Loading Factor dalam rentang 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima dalam kondisi tertentu, sehingga indikator tetap dianggap valid. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) disarankan untuk lebih besar dari 0,5 (AVE > 0,5) agar indikator dapat memenuhi validitas konvergen dengan baik (Adityamurti & Ghozali, 2017). Hasil uji validitas konvergen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi	KIS1	0,879	0,726	Valid
	KIS2	0,798		Valid
	KIS3	0,892		Valid
	KIS4	0,837		Valid
Kualitas Sistem	KSA1	0,822	0,670	Valid
	KSA2	0,901		Valid
	KSA3	0,725		Valid
Kualitas Layanan	KLS1	0,712	0,619	Valid
	KLS2	0,872		Valid
	KLS3	0,798		Valid
	KLS4	0,757		Valid
Penggunaan	PS1.1	0,948	1,000	Valid
	PS1.2	0,874		Valid
	PS2	1,000		Valid
Kepuasan Pengguna	KPS1	0,834	0,616	Valid
	KPS2	0,824		Valid
	KPS3	0,688		Valid
	KPS4	0,783		Valid
Manfaat Bersih	MBS1	0,944	0,902	Valid
	MBS2	0,956		Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan analisis pada Tabel 2, seluruh indikator memiliki nilai Loading Factor di atas 0,5, dan semua variabel menunjukkan nilai Average Variance Extracted (AVE) yang juga lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi

validitas konvergen yang valid. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji validitas diskriminan.

2) Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Uji validitas diskriminan dilakukan dengan memperhatikan nilai cross loading. Suatu indikator dianggap memenuhi validitas diskriminan apabila nilai cross loading lebih besar dari 0,7 (cross loading > 0,7)[20]. Selain itu, nilai cross loading pada indikator suatu konstruk harus lebih besar daripada nilai cross loading indikator tersebut terhadap konstruk lain. Hal ini memastikan bahwa setiap indikator lebih kuat dalam mengukur konstraknya sendiri dibandingkan konstruk lainnya. Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Diskriminan (Cross Loading)

SIMBOL	KPS	KIS	KLS	KSA	MBS	PS1	PS
KIS1	0,568	0,879	0,638	0,526	0,281	0,442	0,517
KIS2	0,477	0,798	0,491	0,465	0,228	0,338	0,413
KIS3	0,517	0,892	0,628	0,477	0,195	0,458	0,477
KIS4	0,463	0,837	0,584	0,411	0,221	0,317	0,410
KLS1	0,399	0,559	0,712	0,328	0,098	0,269	0,278
KLS2	0,620	0,605	0,872	0,585	0,273	0,426	0,495
KLS3	0,534	0,475	0,798	0,422	0,283	0,378	0,385
KLS4	0,616	0,540	0,757	0,537	0,303	0,408	0,471
KPS1	0,834	0,482	0,572	0,437	0,370	0,588	0,391
KPS2	0,824	0,577	0,682	0,616	0,410	0,539	0,538
KPS3	0,688	0,363	0,478	0,363	0,332	0,404	0,276
KPS4	0,783	0,427	0,461	0,459	0,601	0,601	0,467
KSA1	0,428	0,480	0,511	0,822	0,290	0,369	0,620
KSA2	0,546	0,537	0,533	0,901	0,546	0,727	1,000
KSA3	0,523	0,312	0,468	0,725	0,237	0,423	0,472
MBS1	0,521	0,237	0,283	0,388	0,944	0,466	0,454
MBS2	0,530	0,279	0,321	0,496	0,956	0,541	0,577
PS1.1	0,684	0,499	0,496	0,669	0,564	0,948	0,773
PS1.2	0,547	0,307	0,359	0,492	0,374	0,874	0,508
PS2	0,546	0,537	0,533	0,901	0,546	0,727	1,000

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil menunjukkan bahwa nilai cross loading dari setiap variabel berada di atas 0,7. Selain itu, perbandingan nilai cross loading pada indikator sebuah konstruk lebih besar dibandingkan nilai cross loading indikator tersebut terhadap konstruk lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel telah memenuhi validitas diskriminan dengan baik.

Agar nilai cross loading pada setiap variabel dapat dikatakan valid, dilakukan pengujian tambahan dengan melihat nilai akar AVE. Sebuah model memiliki validitas diskriminan yang baik jika nilai akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya dalam model. Pengujian terhadap nilai akar AVE dapat dilakukan melalui hasil uji Fornell-Larcker Criterion yang tersedia dalam perangkat lunak seperti SmartPLS. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap konstruk memiliki diskriminasi yang jelas terhadap konstruk lainnya. Berikut hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Validitas Diskriminan (Fornell-Larcker Criterion)

	KPS	KIS	KLS	KSA	MBS	PS1	PS
KPS	0,785						
KIS	0,597	0,852					
KLS	0,704	0,690	0,787				
KSA	0,608	0,554	0,613	0,819			
MBS	0,553	0,273	0,319	0,468	0,950		
PS1	0,685	0,461	0,481	0,652	0,532	0,912	
PS	0,546	0,537	0,533	0,901	0,546	0,727	1,000

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Tabel 5. Nilai AVE dan Nilai Akar AVE

Variabel	AVE	\sqrt{AVE}	Keterangan
Kualitas Informasi	0,726	0,852	Valid
Kualitas Sistem	0,670	0,819	Valid
Kualitas Layanan	0,619	0,787	Valid
Penggunaan	1,000	1,000	Valid
Kepuasan Pengguna	0,616	0,785	Valid
Manfaat Bersih	0,902	0,950	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4 dan 5, nilai akar AVE pada setiap variabel menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk dan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cross loading pada setiap variabel memenuhi kriteria validitas dan memiliki tingkat validitas diskriminan yang baik. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji reliabilitas.

3) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengujian untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama dalam berbagai kondisi atau waktu. Untuk mengukur reliabilitas, dua ukuran utama yang sering digunakan adalah Composite Reliability (CR), dan Cronbach's Alpha. Namun, penggunaan Cronbach's Alpha dalam pengujian reliabilitas konstruk sering kali menghasilkan nilai yang lebih rendah (underestimate). Oleh karena itu, lebih disarankan untuk menggunakan Composite Reliability (CR) sebagai ukuran keandalan. Rule of Thumb yang digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk adalah bahwa nilai Composite Reliability (CR) harus lebih besar dari 0,7 ($CR > 0,7$). Dengan demikian, penelitian ini hanya menggunakan nilai Composite Reliability untuk menguji reliabilitas konstruk, dan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada berikut:

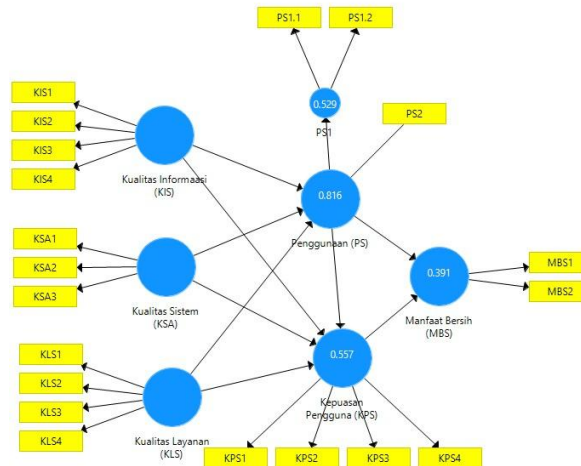
Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Kualitas Informasi	0,914	Reliabel
Kualitas Sistem	0,858	Reliabel
Kualitas Layanan	0,866	Reliabel
Penggunaan	1,000	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,864	Reliabel
Manfaat Bersih	0,949	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel memiliki nilai Composite Reliability di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan terbukti andal dan sesuai dengan standar pengukuran yang ditetapkan. Dengan demikian, instrumen dinyatakan reliabel, dan pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji model struktural (inner model).

Hasil model struktural (inner model).



Gambar 2. Hasil Inner Model SmartPLS

Pengujian model struktural (inner model) dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel laten dalam model penelitian. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa model struktural mampu menjelaskan hubungan kausal atau pengaruh antar variabel secara baik. Pada tahap pengujian model struktural (inner model), terdapat dua komponen utama yang digunakan sebagai kriteria untuk mengevaluasi model, yaitu nilai R-Square dan nilai signifikansi. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variansi dari variabel dependen, sedangkan nilai signifikansi digunakan untuk menilai apakah hubungan antar variabel dalam model secara statistik signifikan (Anwar, 2019).

Dalam penelitian ini, nilai signifikansi masuk ke dalam hasil pengujian hipotesis, yang menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Visualisasi inner model pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2, yang dihasilkan dari proses perhitungan menggunakan bantuan software SmartPLS 3. Hasil ini memberikan gambaran hubungan antar variabel laten dalam model penelitian.

1. Nilai R-Square (Koefisien determinasi)

Nilai R-Square merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variansi dari variabel dependen dalam sebuah model penelitian.

Tabel 7. Nilai R-Square

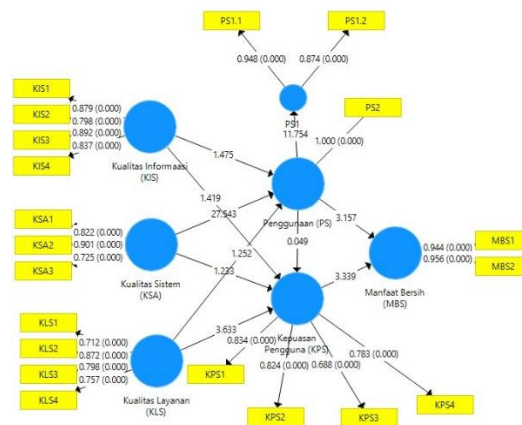
Variabel	Nilai R-Square	Keterangan
Penggunaan	0,816	Kuat
Kepuasan Pengguna	0,557	Moderate (Sedang)
Manfaat Bersih	0,391	Moderate (Sedang)

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Nilai R-Square dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu kuat, sedang (moderate), dan lemah. Apabila nilai R-Square mencapai 0,75 atau lebih, maka masuk dalam kategori kuat. Sementara itu, nilai R-Square sebesar 0,50 digolongkan ke dalam kategori sedang (moderate), dan nilai R-Square sebesar 0,25 atau lebih rendah dianggap berada dalam kategori lemah (Adityamurti & Ghozali, 2017).

Berdasarkan tabel diatas, nilai R-Square menunjukkan bahwa variabel Penggunaan SIAKAD dan Edlink memiliki nilai sebesar 0,816, yang berarti variasi pada Penggunaan dapat dijelaskan oleh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Layanan dengan kontribusi sebesar 81,6%. Hal ini menempatkan variabel tersebut dalam kategori Kuat. Selanjutnya, variabel Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Edlink memiliki nilai R-Square sebesar 0,559, yang mengindikasikan bahwa Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Layanan menjelaskan 55,9% dari variansi Kepuasan Pengguna, sehingga termasuk kedalam kategori moderate (sedang). Terakhir, variabel Manfaat Bersih memiliki nilai R-Square sebesar 0,391, menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna dan Penggunaan dapat menjelaskan 39,1% dari variansinya. Oleh karena itu, variabel Manfaat Bersih juga dikategorikan sebagai moderate (sedang).

Hasil Uji Hipotesis



Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah tahap akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Proses ini membantu peneliti dalam menarik kesimpulan berdasarkan data yang dianalisis. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat melalui tingkat signifikansi hubungan antar variabel. Tingkat signifikansi tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai t-statistik yang diperoleh dari hasil analisis bootstrapping. Tingkat signifikansi memiliki dua tipe pengujian yang biasa digunakan yaitu, (one-tailed) dengan nilai t-statistik 1,65 dan significance level sebesar 10%, sedangkan untuk (two-tailed) dengan nilai t-statistik 1,96 dan significance level sebesar 5% (Anwar, 2019). Setelah menentukan signifikansi hubungan antar variabel, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan mengacu pada nilai p-value. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05, hipotesis diterima jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$). Sebaliknya, jika p-value lebih besar dari 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$), maka hipotesis ditolak (Trenggonowati & Kulsum, 2018). Penelitian ini menerapkan tipe pengujian two-tailed, di mana hipotesis dinyatakan signifikan jika nilai

t-statistik lebih besar dari 1,96 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Model uji hipotesis divisualisasikan pada Gambar 3, sedangkan hasil rinci dari pengolahan dijabarkan lebih lanjut dalam Tabel berikut:

Tabel 8. Nilai Signifikansi

Hipotesis	Arah/Jalur Hubung		T-Statistik	P-Value	Keterangan
	Dari	Ke			
H1	Kualitas Informasi	Penggunaan	1,505	0,133	Ditolak
H2	Kualitas Informasi	Kepuasan Pengguna	1,374	0,170	Ditolak
H3	Kualitas Sistem	Penggunaan	25,594	0,000	Diterima
H4	Kualitas Sistem	Kepuasan Pengguna	1,234	0,218	Ditolak
H5	Kualitas Layanan	Penggunaan	1,348	0,178	Ditolak
H6	Kualitas layanan	Kepuasan Pengguna	3,624	0,000	Diterima
H7	Penggunaan	Kepuasan Pengguna	0,048	0,962	Ditolak
H8	Penggunaan	Manfaat Bersih	2,995	0,003	Diterima
H9	Kepuasan Pengguna	Manfaat Bersih	3,291	0,001	Diterima

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 8, terdapat 5 hubungan antar variabel yang ditolak dalam penelitian ini. Pertama, hubungan antara Kualitas Informasi dan Penggunaan memiliki nilai t-statistik sebesar 1,505, yang lebih kecil dari batas kritis 1,96, serta p-value sebesar 0,133, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Kedua, hubungan antara Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna juga ditolak karena nilai t-statistiknya hanya mencapai 1,374, yang juga berada di bawah 1,96, dengan p-value yang sama, yaitu 0,170. Ketiga, hubungan antara Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna tidak terbukti signifikan karena nilai t-statistiknya sebesar 1,234, yang jauh di bawah 1,96, dan p-value sebesar 0,218, yang lebih besar dari 0,05. Keempat, hubungan antara Kualitas Layanan dan Penggunaan juga ditolak karena nilai t-statistiknya hanya 1,348, yang juga berada di bawah 1,96, dengan p-value yang sama, yaitu 0,178. Kelima, hubungan antara Penggunaan dan Kepuasan Pengguna tidak terbukti signifikan karena nilai t-statistiknya sebesar 0,048, yang jauh di bawah 1,96, dan p-value sebesar 0,962, yang lebih besar dari 0,05. Secara keseluruhan, kelima hubungan ini tidak mendukung hipotesis penelitian yang diajukan. Untuk mengetahui hubungan variabel lain yang terbukti atau tidak, pembuktiannya dapat dirujuk pada Tabel 9.

Tabel 9. Pembuktian Hasil Penelitian

Hipotesis	Hasil Penelitian	Kesimpulan
H1 : Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores	Hipotesis 1 Tidak Terbukti
H2 : Kualitas Informasi	Kualitas Informasi tidak	Hipotesis 2

berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Tidak Terbukti
H3 : Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Hipotesis 3 Terbukti
H4 : Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Kualitas Sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Hipotesis 4 Tidak Terbukti
H5 : Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Kualitas Layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Hipotesis 5 Tidak Terbukti
H6 : Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Hipotesis 6 Terbukti
H7 : Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores	Hipotesis 7 Tidak Terbukti
H8 : Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih SIAKAD dan Endlink di Universitas	Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih SIAKAD dan Endlink di Universitas	Hipotesis 8 Terbukti
H9 : Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih SIAKAD dan Endlink di Universitas	Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih SIAKAD dan Endlink di Universitas	Hipotesis 9 Terbukti

Sumber : Hasil Analisis Data, 2025

Pembahasan Hasil Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis bootstrapping yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh penjabaran hasil yang tercantum pada pembahasan hasil olah dan analisis data pada tabel 8 dan 9, berikut pembahasan hasil hipotesis.

H1 : Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIAKAD dan Endlink di Universitas Flores

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, Hipotesis 1 penelitian ini ditolak karena nilai t-statistik 1,505 (<1,96) dan p-value 0,133 (>0,05) menunjukkan bahwa Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores, bertentangan dengan temuan Meilani et al. (2020) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan. Meskipun sebagian besar responden setuju dengan kualitas sistem (rata-rata 3,258), analisis mengungkap kelemahan pada indikator akurasi data akademik (KIS2) yang mendapat tingkat ketidaksetujuan tertinggi, menunjukkan ketidakakuratan informasi yang menjadi penyebab utama tidak signifikannya pengaruh

kualitas informasi terhadap penggunaan sistem, sehingga mendukung penolakan hipotesis H1.

H2 : Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, hipotesis 2 penelitian ini ditolak karena nilai t-statistik 1,374 ($<1,96$) dan p-value 0,170 ($>0,05$) menunjukkan bahwa Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores, bertentangan dengan temuan Meilani et al. (2020) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan dengan path coefficient 0,173 dan t-statistik 2,131. Meskipun nilai rata-rata Kualitas Informasi sebesar 3,258 menunjukkan persepsi positif secara umum, analisis mendalam mengungkap kelemahan kritis pada indikator akurasi data akademik (KIS2) yang mendapat tingkat ketidaksetujuan tertinggi, mengindikasikan ketidakakuratan informasi yang menjadi penyebab utama tidak signifikannya pengaruh terhadap kepuasan pengguna, sehingga hipotesis H2 yang menyatakan adanya pengaruh signifikan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dinyatakan ditolak.

H3 : Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores

Hipotesis 3 penelitian ini diterima dengan nilai t-statistik 25,594 ($>1,96$) dan p-value 0,000 ($<0,05$), membuktikan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores. Temuan ini sejalan dengan penelitian Meilani et al. (2020) yang menunjukkan pengaruh positif dengan path coefficient 0,162 dan t-statistik 2,170, meskipun bertentangan dengan hasil Ihsan dan Azwar (2018) yang tidak menemukan hubungan signifikan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa aspek-aspek kualitas sistem seperti keandalan, efisiensi, dan kemudahan akses berperan penting dalam mendorong pengguna untuk memanfaatkan sistem informasi akademik tersebut secara optimal.

H4 : Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores

Hipotesis 4 penelitian ini ditolak karena nilai t-statistik 1,234 ($<1,96$) dan p-value 0,218 ($>0,05$) menunjukkan bahwa Kualitas Sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores, bertentangan dengan temuan Meilani et al. (2020) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan dengan path coefficient 0,257 dan t-statistik 3,621. Meskipun nilai rata-rata Kualitas Sistem sebesar 3,140 menunjukkan persepsi positif secara umum, analisis mengungkap kelemahan kritis pada indikator stabilitas sistem (KSA3) yang mendapat tingkat ketidaksetujuan tertinggi, mengindikasikan masalah kerusakan sistem dan downtime yang sering terjadi, sehingga menjadi penyebab utama tidak signifikannya pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan stabilitas sistem melalui pengelolaan server yang lebih baik, pembaruan data real-time, dan pemeliharaan rutin untuk meningkatkan akurasi informasi dan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

H5 : Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores

Hipotesis 5 penelitian ini ditolak karena nilai t-statistik 1,348 ($<1,96$) dan p-value 0,178 ($>0,05$) menunjukkan bahwa Kualitas Layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores, sejalan dengan temuan Rahayu dan Apriliyanto (2018) namun bertentangan dengan hasil Meilani et al. (2020). Meskipun nilai rata-rata Kualitas Layanan 3,088 menunjukkan persepsi positif secara umum, analisis mengungkap kelemahan pada indikator responsivitas staf (KLS1),

konsistensi sistem (KLS2), dan penanganan masalah (KLS3) yang mendapat tingkat ketidaksetujuan tinggi, mengindikasikan ketidakefektifan dalam merespons kebutuhan pengguna, menjaga stabilitas sistem, dan menyelesaikan masalah secara tepat waktu. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas layanan penting, dimensi-dimensi kritis seperti keandalan, responsivitas, dan penanganan keluhan yang belum optimal menjadi penyebab tidak signifikannya pengaruh terhadap tingkat penggunaan sistem.

H6 : Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores

Hipotesis 6 penelitian ini diterima dengan nilai t-statistik 3,624 ($>1,96$) dan p-value 0,000 ($<0,05$), membuktikan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores. Temuan ini sejalan dengan penelitian Meilani et al. (2020) yang menunjukkan pengaruh positif dengan path coefficient 0,189 dan t-statistik 2,983, serta didukung oleh hasil penelitian Rahayu dan Apriliyanto (2018) dengan t-statistik 3,630. Analisis deskriptif mengungkap bahwa responden secara umum memberikan penilaian positif terhadap kualitas layanan, terutama dalam hal responsivitas petugas dalam menangani masalah, ketepatan penyelesaian masalah, dan keramahan dalam melayani pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang berkualitas dari petugas pengelola sistem memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik tersebut.

H7 : Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores

Hipotesis 7 penelitian ini ditolak karena nilai t-statistik 0,048 ($<1,96$) dan p-value 0,962 ($>0,05$) menunjukkan bahwa variabel Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores, sejalan dengan temuan Rahayu dan Apriliyanto (2018) namun bertentangan dengan hasil Meilani et al. (2020). Meskipun nilai rata-rata variabel Penggunaan sebesar 3,140 menunjukkan persepsi positif secara umum, analisis mengungkap kelemahan pada indikator durasi penggunaan (PS1.2) yang mendapat tingkat ketidaksetujuan tinggi, mengindikasikan bahwa intensitas penggunaan sistem yang rendah tidak cukup untuk menciptakan dampak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas layanan atau informasi, bukan semata-mata oleh frekuensi atau durasi penggunaan sistem.

H8 : Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih SIAKAD dan Edlink di Universitas

Hipotesis 8 penelitian ini diterima dengan nilai t-statistik 2,995 ($>1,96$) dan p-value 0,003 ($<0,05$), membuktikan bahwa Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores. Temuan ini sejalan dengan penelitian Meilani et al. (2020) dengan t-statistik 7,250 dan Seliana et al. (2020) dengan path coefficient 0,492 dan t-statistik 8,567, yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan sistem informasi yang optimal memberikan dampak positif terhadap manfaat bersih yang dirasakan pengguna. Hasil analisis deskriptif mengkonfirmasi bahwa semakin optimal penggunaan sistem (baik dalam hal intensitas maupun kualitas penggunaan), semakin besar manfaat bersih yang diperoleh pengguna dalam bentuk peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kemudahan dalam menyelesaikan kegiatan akademik, sehingga membuktikan hubungan positif antara penggunaan sistem dengan manfaat yang dirasakan oleh pengguna di Universitas Flores.

H9 : Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih SIAKAD dan Edlink di Universitas

Hipotesis 9 penelitian ini diterima dengan nilai t-statistik 3,291 ($>1,96$) dan p-value 0,001 ($<0,05$), membuktikan bahwa Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores. Temuan ini sejalan dengan

penelitian Meilani et al. (2020) yang menunjukkan pengaruh positif dengan path coefficient 0,486 dan t-statistik 2,983, serta didukung oleh Seliana et al. (2020) dengan path coefficient 0,427 dan t-statistik 7,368, yang secara konsisten menegaskan bahwa tingkat kepuasan pengguna yang tinggi berkontribusi langsung terhadap peningkatan manfaat bersih yang dirasakan, baik dalam sistem informasi akademik maupun platform pembelajaran daring. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan pengguna terhadap SIAKAD dan Edlink akan berdampak pada peningkatan manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam aktivitas akademik mereka.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis, variabel Kepuasan Pengguna dan Manfaat Bersih menunjukkan hubungan yang signifikan dengan rata-rata (3,215) responden memberikan tanggapan "setuju." Hal ini mencerminkan bahwa menurut persepsi pengguna, SIAKAD dan Edlink dinilai membantu dalam menyelesaikan proses akademik dengan lebih efisien dan efektif. Kemudahan yang diberikan oleh sistem juga menjadi faktor utama yang meningkatkan kepuasan, sehingga pengguna merasa bahwa penggunaan SIAKAD mendukung kelancaran dan penyelesaian aktivitas akademik secara optimal.

Kesimpulan Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan SEM-PLS, ditemukan bahwa Penggunaan memiliki nilai t-statistik terendah dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Selain itu, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penggunaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas informasi dan layanan penting, pengelola atau pengembang SIAKAD dan Edlink perlu lebih fokus untuk meningkatkan aspek-aspek ini agar dapat meningkatkan penggunaan dan kepuasan pengguna. Penting untuk memperhatikan bahwa Kualitas Layanan memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan tingkat penggunaan Sistem terintegrasi SIAKAD dan Edlink di Universitas Flores. Selain itu, Kualitas Layanan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi Kualitas Pengguna. Penelitian ini sejalan dengan teori DeLone dan McLean yang mengemukakan bahwa kualitas layanan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu sistem informasi di mata penggunanya (Meilani et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sistem signifikan memengaruhi Penggunaan, sedangkan Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Penggunaan sistem terbukti berdampak signifikan pada Manfaat Bersih, namun Kepuasan Pengguna tidak memengaruhi Manfaat Bersih. Sebaliknya, Kualitas Informasi tidak signifikan terhadap Penggunaan maupun Kepuasan Pengguna. Temuan ini menyoroti perlunya perbaikan pada Kualitas Informasi dan peningkatan Kualitas Sistem serta Layanan untuk memaksimalkan manfaat SIAKAD dan Edlink. Dari hasil penelitian, meskipun tidak semua hipotesis signifikan, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan dan kepuasan SIAKAD dan Edlink. Kualitas Sistem menjadi kunci utama dalam meningkatkan penggunaan, sedangkan Kualitas Layanan berfokus pada peningkatan kepuasan pengguna. Penggunaan sistem terbukti signifikan terhadap Manfaat Bersih, menunjukkan pentingnya intensitas penggunaan. Hasil ini mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti meningkatkan Kualitas Sistem untuk meningkatkan kualitas

penggunaan, memperbaiki Kualitas Informasi agar lebih relevan, dan meningkatkan Kualitas Layanan melalui responsivitas dan dukungan teknis. Temuan ini membuka peluang perbaikan untuk memaksimalkan manfaat sistem bagi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- , A. P. U., & Alfiandika, A. B. (2022). Analisis Keberhasilan E-Learning Universitas Dalam Perspektif Sistem Informasi. *E-Bisnis J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, 15(1), 24–38. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i1.605>
- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro J. Account.*, 6(2010), 1–12.
- Anwar, S. M. (2019). *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN Konsep Dasar dan Aplikasi Program SMART PLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. 11(1). https://lib-pasca.unpak.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14946
- Arde, E. S. A. P., & Marzal, J. (2021). Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Jambi Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *J. Rekayasa Inf.*, 10, 13–22.
- Ary, M., & Sanjaya, R. (2020). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University). *J. Tekno Insentif*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.36787/jti.v14i1.198>
- Fatima, M., Mursityo, Y. T., & Wardani, N. H. (2019). Evaluasi Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komputer*, 3(7), 6464–6472.
- Hajaroh, M. (2019). POHON TEORI EVALUASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan). *Foundasia*, 9(1), 27–42. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>
- Ilham, M., Yuliana, D., Munawwir, Z., Pgri, S., Situbondo, I., & Ilham, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Edlink Dalam Mempermudah Kegiatan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Stkip PGRI Situbondo Tahun Pelajaran. *J. Nas. Holist. Sci.*, 1(2), 52–55. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Masitah, K. N. M. N., & Ilhamsyah, I. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Siakad Universitas Tanjungpura Menggunakan Integrasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Coding J. Komput. dan Apl.*, 8(2). <https://doi.org/10.26418/coding.v8i2.41217>
- Meilani, L., Suroso, A. I., & Yuliati, L. N. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *J. Sist. Inf. Bisnis*, 10(2), 137–144. <https://doi.org/10.21456/vol10iss2pp137-144>
- Pusparini, N. N., & Sani, A. (2021). Mengukur Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akademik Dengan Model Kesuksesan Delon and Mclean. *METHOMIKA J. Manaj. Inform. dan Komputerisasi Akunt.*, 4(2), 149–155. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol4no2.pp149-155>
- Rachmawati, R., Ramadhan, E. R., & Rohmah, A. 'Ainur. (2018). Aplikasi Smart Province 'Jogja Istimewa': Penyediaan Informasi Terintegrasi dan Pemanfaatannya. *Maj. Geogr. Indones.*, 32(1), 14. <https://doi.org/10.22146/mgi.31662>
- Rahayu, F. S., Apriliyanto, R., & Putro, Y. S. P. W. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indones. J. Inf. Syst.*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i1.1704>
- Sagareno, A. Z., & Husada, J. I. K. S. (2020). *ARTIKEL PENELITIAN Uji Validitas Angket SLCQ-I pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Lampung Artikel info Artikel history*. 11(1), 8–12. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.197>
- Seliana, N., Suroso, A. I., & Yuliati, L. N. (2020). Analisis Keberhasilan Penerapan E-Learning di Fakultas Teknik Universitas Riau. *J. Apl. Bisnis dan Manaj.*, 6(2), 369–

378. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.2.369>
Siswanto, Y. P., Firdaus, M., & Supardi, S. (2021). Pengaruh Kualitas Siakad Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dengan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Intervening. *Relasi J. Ekon.*, 17(1), 225–243. <https://doi.org/10.31967/relasi.v17i1.419>
Sumarningsih, E. Y., Hudaya, C., & Hermanto, K. (2022). Mengukur Kesuksesan Penggunaan SIAKAD Menggunakan Model DeLone & McLean di Universitas Teknologi Sumbawa. *J. Ilmu Sos. dan Pendidik.*, 6(4), 2598–9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3661/http>
Treggonowati, D. L., & Kulsum, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *J. Ind. Serv.*, 4(1), 48–56. <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088>
Wardani, K. R., Setiawan, A., & Setiawan, Y. (2019). Penerapan Sistem Pakar Berbasis Aturan dan Metode Freeman Chain Code pada Aplikasi Pengukuran Isi Botol. *J. Telemat.*, 13(2), 67–72. <https://doi.org/10.61769/telematika.v13i2.220>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).